

Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE)

e-ISSN 2807-5633 // Vol. 2 No. 3 // June 2022, pp. 01-12

Literasi Pemahaman Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Kelompok Wanita Tani Ceria Desa Pagersari Kecamatan Patean Kabupaten Kendal

Aprih Santoso^{1*}, Sri Yuni Widowati², Saifudin³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi Universitas Semarang, Indonesia

* Corresponding author : aprihsantoso@usm.ac.id

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Article history</p> <p>.....</p> <p>Received : Feb 2022 Revised : March 2022 Accepted : April 2022 Published : June 2022</p> <p>Keywords <i>Pengelolaan Keuangan Keluarga</i> Kelompok Wanita Tani Ceria Kabupaten Kendal</p>	<p>Kelompok Wanita Tani (KWT) Ceria Desa Pagersari Kecamatan Patean Kabupaten Kendal Usaha merupakan salah satu Kelompok Wanita Tani (KWT) yang ada di Kabupaten Kendal. Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Ceria Desa Pagersari Kecamatan Patean Kabupaten Kendal belum mempunyai skill dibidang keuangan khususnya pengelolaan keuangan keluarga. Oleh karena itu, dibutuhkan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berupa penyuluhan tentang literasi pengelolaan keuangan keluarga bagi anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Ceria Desa Pagersari Kecamatan Patean Kabupaten Kendal, dengan tujuan agar anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Ceria Desa Pagersari Kecamatan Patean Kabupaten Kendal mampu mengelola keuangan keluarga dan menyusun laporan keuangannya. Metode kegiatan dalam bentuk pendekatan <i>participatory training</i>, yaitu : penyuluhan dan monitoring serta evaluasi. Adapun hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Fakultas Ekonomi Universitas Semarang (FE USM) berupa penyuluhan tentang literasi pengelolaan keuangan keluarga bagi anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Ceria Desa Pagersari Kecamatan Patean Kabupaten Kendal adalah kegiatan PKM telah terlaksana dan diketahui bahwa ternyata anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Ceria Desa Pagersari Kecamatan Patean Kabupaten Kendal sudah mampu meningkatkan pengetahuan dan ketrampilannya dalam mengelola keuangan keluarga.</p>

Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE)

e-ISSN 2807-5633 // Vol. 2 No. 3 // June 2022, pp. 01-12

PENDAHULUAN

UMKM merupakan tulang punggung bagi perekonomian di Indonesia. Di Kabupaten Kendal, UMKM merupakan salah satu sektor unggulan yang diprioritaskan pengembangannya, di samping 3 sektor lain yaitu pertanian, kelautan perikanan dan pariwisata. UMKM masih diyakini sebagai usaha yang tahan krisis, terutama saat ini yaitu krisis akibat Pandemi Covid-19 dan mampu menggerakkan roda perekonomian. Secara umum bidang usaha UMKM dibagi menjadi 2 kelompok besar yaitu pertanian dan non pertanian. Salah satu UMKM pertanian yang sekarang sedang menjadi perhatian adalah Kelompok Wanita Tani (KWT). Adapun tujuan dibentuknya Kelompok Wanita Tani (KWT) adalah untuk lebih meningkatkan dan mengembangkan kemampuan petani dan keluarganya sebagai subjek pembangunan pertanian melalui pendekatan kelompok agar lebih berperan dalam pembangunan. Sehingga, harapannya kedepan Ibu-ibu dan remaja Putri yang tergabung dalam wadah Kelompok Wanita Tani (KWT) bisa memberdayakan potensi-potensi yang ada, terutama memanfaatkan lahan-lahan tidur dan pekarangan rumah yang terbengkelai.

Wilayah Kabupaten Kendal, terdiri dari wilayah pesisir, wilayah perkotaan, dan wilayah Pegunungan. Salah satu wilayah pegunungan yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Temanggung adalah Desa Pagersari Kecamatan Patean. Di wilayah pegunungan tersebut, banyak sekali lahan kosong yang tidak dimanfaatkan dengan baik, dan juga terdapat pekarangan rumah yang terbengkalai. Melihat ada banyak potensi tersebut, tergeraklah hati Ibu-ibu Kelompok Wanita Tani (KWT) Ceria untuk menanami lahan-lahan kosong tersebut dengan umbi-umbian, kentang dan berbagai tanaman hias. Pemanfaatan lahan tersebut, menghasilkan produk antara lain: 1) Mie dan Stik Fortivikasi, 2) budidaya Anggrek, 3) Ternak Kelinci Hias, 4) Ternak Ayam Arab dan 5) Singkong Keju.

Hal ini ternyata tidak berjalan lama, seiring datangnya badai Pandemi Covid- 19. Pandemi Covid-19 pada Tahun 2020, memiliki dampak yang luar biasa pada ekonomi rumah tangga di seluruh Indonesia. Sejak diterapkannya Pembatasan Sosial Berskala Besar di berbagai daerah di Indonesia akibat dampak dari semakin meluasnya virus corona menjadikan perekonomian Indonesia melemah. Pertumbuhan ekonomi juga

Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE)

e-ISSN 2807-5633 // Vol. 2 No. 3 // June 2022, pp. 01-12

berdampak pada ketidakpastian yang sangat tinggi dan menurunkan kinerja pasar keuangan global. Ekonom *Institute for Development of Economics and Finance* (Indef), Bhima Yudhistira Adhinegara mengatakan, Indonesia rentan terhadap krisis ekonomi. Menteri Keuangan Sri Mulyani (2020) mengatakan bahwa merebaknya virus Corona yang terjadi di Indonesia mengakibatkan menurunnya kegiatan ekonomi di berbagai sektor keuangan seperti perbankan hingga konsumsi rumah tangga yang menurun. Pada sektor konsumsi rumah tangga misalnya, terjadi ancaman kehilangan pendapatan masyarakat karena tidak dapat bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup terutama rumah tangga miskin. Masyarakat miskin dan menengah ke bawah sangat terpengaruh dengan adanya penerapan PSBB atau penerapan Lockdown oleh pemerintah. Pemasukan menjadi sangat rentan karena ketika mereka tidak bekerja, maka pendapatan mereka juga tidak ada (Anggita et al, (2020). Rohaniah & Rahmaini (2021), kendati ada beberapa bantuan yang diberikan pemerintah, tetapi belum secara maksimal meningkatkan perekonomian rumah tangga, sehingga tetap harus dilakukan pengelolaan seluruh sumber daya rumah tangga yang salah satunya melalui pengelolaan keuangan yang tepat (Rohaniah & Rahmaini, 2021).

Kondisi saat ini berdasarkan pra survei Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), banyak anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Ceria Desa Pagersari yang tidak mampu mengelola keuangan keluarganya dengan baik, terutama dalam mengatur penerimaan dan pengeluaran. Disatu sisi, penerimaan yang berkurang akibat Pandemi-19 yang belum selesai, berdampak pada tidak teraturnya pendapatan untuk keluarga. Disisi yang lain, pengeluaran yang meningkat, karena kebutuhan dan harga barang-barang konsumsi juga menjadikan sulitnya mengatur keuangan keluarga. Hal inilah, yang melatarbelakangi Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) untuk tertarik melakukan pengabdian kepada masyarakat pada Kelompok Wanita Tani (KWT) Ceria Desa Pagersari Kecamatan Patean Kabupaten Kendal. Adapun tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada Kelompok Wanita Tani (KWT) Ceria Desa Pagersari Kecamatan Patean Kabupaten Kendal dalam pengelolaan keuangan keluarga dengan benar.

Saat ini, Mitra Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yaitu Kelompok Wanita Tani (KWT) Tani Ceria Desa Pagersari Kecamatan Patean Kabupaten Kendal, menghadapi masalah kurangnya literasi pengetahuan tentang arti pentingnya pengelolaan keuangan keluarga

Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE)

e-ISSN 2807-5633 // Vol. 2 No. 3 // June 2022, pp. 01-12

sehingga mereka tidak asal-asalan dalam menetapkan pengelolaan uangnya akibatnya keuangan keluarga yang tidak berjalan bisa dengan baik. Oleh karena itu, solusinya untuk permasalahan mitra tersebut adalah Kelompok Wanita Tani (KWT) Ceria Desa Pagersari Kecamatan Patean Kabupaten Kendal harus diberi pengetahuan, pemahaman dan ketrampilan tentang pengelolaan melalui penyuluhan oleh Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Fakultas Ekonomi Universitas Semarang (FE USM).

Adapun tujuan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) adalah memberikan pengetahuan, pemahaman dan ketrampilan kepada Kelompok Wanita Tani (KWT) Ceria Desa Pagersari Kecamatan Patean Kabupaten Kendal dalam pengelolaan keuangan keluarga dengan benar.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan pada : Kamis, 12 Mei 2022, dengan sasaran obyek Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) adalah Ibu-ibu anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Ceria Desa Pagersari Kecamatan Patean Kabupaten Kendal. Teknik Pengumpulan data menggunakan observasi pra survey yang dilakukan pada bulan Pebruari 2022 untuk menggali permasalahan tentang pemahaman pengelolaan keuangan keluarga. Selain itu, juga dalam teknik pengumpulan data, menggunakan kuesioner yang dibagikan saat pre test dan post test. Untuk teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif studi kasus. Proses perencanaan dan strategi/metode dapat dilihat gambar *flowcart* atau diagram berikut ini:

Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE)

e-ISSN 2807-5633 // Vol. 2 No. 3 // June 2022, pp. 01-12



Gambar 1. Diagram Metode Pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) pada Kelompok Wanita Tani (KWT) Ceria Desa Pagersari Kecamatan Patean Kabupaten Kendal tentang Literasi Pemahaman Pengelolaan Keuangan Keluarga sudah terlaksana dengan sukses.

Adapun langkah-langkah Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), yaitu :

(a). Penyuluhan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

Penyuluhan tentang Literasi Pemahaman Pengelolaan Keuangan Keluarga ini dilaksanakan : Kamis, 12 Mei 2022 di Aula Kelompok Wanita Tani (KWT) Ceria Desa

Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE)

e-ISSN 2807-5633 // Vol. 2 No. 3 // June 2022, pp. 01-12

Pagersari Kecamatan Patean Kabupaten Kendal. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini diikuti oleh 27 orang. Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Fakultas Ekonomi Universitas Semarang (FE USM) mengawali paparannya dengan menerangkan arti penting keuangan bagi anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Ceria Desa Pagersari Kecamatan Patean Kabupaten Kendal.. Untuk menimbulkan asass transparansi keuangan maka mereka harus memahami pengelolaan keuangan keluarga, yang meliputi : sumber dan penggunaan uang. Pengertian uang secara luas adalah sesuatu yang dapat diterima secara umum sebagai alat pembayaran dalam suatu wilayah tertentu atau sebagai alat pembayaran utang atau sebagai alat untuk melakukan pembelian barang dan jasa.

Dengan kata lain, uang merupakan alat yang dapat digunakan dalam melakukan pertukaran baik barang maupun jasa dalam suatu wilayah tertentu (Kasmir, 2011). Pengelolaan keuangan menyangkut bagaimana mengelola keuangan yang ada untuk mendapatkan suatu penghasilan yang maksimal atau disebut dengan manajemen keuangan. Sikap pengelola keuangan setiap individu berbeda karena setiap individu berada dalam kondisi keuangan dan target keuangan yang tidak sama antar individu satu dengan individu yang lain. Pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana usaha.

Mengelola Keuangan Keluarga merupakan salah satu kunci sukses keluarga. Pemegang Keuangan Keluarga dituntut untuk bisa lebih kreatif dan lebih berhati-hati dalam kelola keuangan keluarga.

Setidaknya ada 7 hal yang perlu diperhatikan dalam hal kelola keuangan keluarga, yaitu ;

1. Tahu Detail Pengeluaran dan Pemasukan
 - a. Berapa pendapatan Anda dan pasangan tiap bulannya? Jumlahkan dengan benar. Setelah itu, hitung juga berapa pengeluaran rutin rumah tangga, seperti tagihan listrik, telepon, air, belanja bulanan dan tagihan lainnya yang harus Anda keluarkan tiap bulannya.
 - b. Jika Anda punya cicilan rumah, kendaraan atau kartu kredit, jangan lupa dihitung juga sebagai pengeluaran rutin. Dengan begitu, Anda akan mengetahui berapa kisaran pengeluaran rumah tangga tiap bulannya.

Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE)

e-ISSN 2807-5633 // Vol. 2 No. 3 // June 2022, pp. 01-12

2. Pangkas Kebutuhan Tidak Penting
Buatlah catatan rutin berapa kebutuhan rumah tangga tiap bulannya, berapa dana yang akan disimpan atau diinvestasi dan rencana-rencana keuangan lainnya. Anda juga harus mengecek anggaran mana yang dibutuhkan, dan anggaran mana yang harusnya dipotong
3. Jangan tunda membayar kewajiban
 - a. Segeralah membayar kewajiban sebelum uangmu habis. Misalnya membayar uang sekolah anak, tagihan kartu kredit, cicilan mobil dan lain-lain.
 - b. Bila semua kewajiban sudah diselesaikan, maka pengelolaan uang untuk operasional dan kebutuhan sehari-hari akan lebih mudah.
 - c. Sebab kewajiban atau utang itu akan menimbulkan konsekuensi jika ditunda. Misalnya Anda akan menerima denda atau bunga sehingga kewajiban Anda bertambah besar
4. Menabung dan Investasi
 - a. Pastikan selalu menyisihkan sejumlah uang untuk tabungan dan investasi. Tabungan bisa dijadikan dana darurat, sementara investasi bisa dijadikan tabungan masa depan.
 - b. Lebih baik lagi kalau jumlah uang yang ditabung selalu konsisten setiap bulan, sehingga Anda punya ancer-ancer tersendiri.
 - c. Untuk melakukan investasi, Anda punya banyak pilihan. Misalnya saja : investasi emas, reksadana, saham, tanah, properti, hingga menabung di deposito.
5. Miliki Asuransi
 - a. Anda juga harus menyisihkan uang untuk membeli premi asuransi. Apalagi kalau kamu sudah memiliki tanggungan anak.
 - b. Dengan asuransi maka setiap risiko akan diminimalisir dan dialihkan ke pihak asuransi. Jadi, apa pun yang terjadi, keuangan keluarga tidak akan gonjang-ganjing.
6. Buat daftar Belanja Bulanan
 - a. Pengeluaran terbanyak dalam rumah tangga adalah untuk berbelanja bahan pokok dan kebutuhan rumah.
 - b. Sebelum berbelanja, pastikan Anda sudah memiliki daftar apa saja yang harus dibelanjakan sehingga menghindari Anda dari lapar mata. Anda juga bisa mengecek diskon yang diberikan swalayan sehingga belanja akan lebih hemat
7. Kurangi Kebiasaan Jajan

Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE)

e-ISSN 2807-5633 // Vol. 2 No. 3 // June 2022, pp. 01-12

- a. Jajan termasuk pengeluaran rumah tangga yang tidak terelakkan. Terutama bila keluarga doyan ngemil dan wisata kuliner.
- b. Tak heran pengeluaran yang satu ini berpengaruh pada kondisi tata kelola keuangan rumah tangga. Nah, tidak ada salahnya Anda dan keluarga mulai mengurangi kebiasaan jajan di luar rumah.
- c. Namun bukan berarti menghapus sama sekali anggaran tersebut. Cobalah melakukan penghematan, bukan menghapus anggaran.

Pemberian-pemahaman tersebut juga untuk memberikan pengetahuan mengenai pemakaian atau pemanfaatan sumber keuangan yang dimiliki (Subaida, 2019).



Gambar 1 & 2. Tim PkM menyampaikan Materi

(b). Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan Evaluasi dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Fakultas Ekonomi Universitas Semarang (FE USM) bagi anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Ceria Desa Pagersari Kecamatan Patean Kabupaten Kendal bertujuan guna mengetahui sejauh mana keberhasilan penyuluhannya ini. Monitoring dan Evaluasi dilakukan pada saat proses penyuluhan berlangsung dan saat diskusi serta tanya jawab antara Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Fakultas Ekonomi Universitas Semarang (FE USM) dengan anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Ceria Desa Pagersari Kecamatan Patean Kabupaten Kendal.

Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE)

e-ISSN 2807-5633 // Vol. 2 No. 3 // June 2022, pp. 01-12



Gambar 3 & 4. Peserta PkM menyimak Penyampaian Materi

Hasil monitoring dan evaluasi, adalah :

Monitoring dan Evaluasi selama penyuluhan atas keterlibatan dan kemampuan setiap anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Ceria Desa Pagersari Kecamatan Patean Kabupaten Kendal dalam mengikuti kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Fakultas Ekonomi Universitas Semarang (FE USM) ini. Diharapkan dapat paham perlunya suatu literasi pengelolaan keuangan keluarga pada anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Ceria Desa Pagersari Kecamatan Patean Kabupaten Kendal.

Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE)

e-ISSN 2807-5633 // Vol. 2 No. 3 // June 2022, pp. 01-12

Tabel 1. Hasil Pelaksanaan PkM FE USM pada Kelompok Wanita Tani (KWT) Ceria

Bentuk Kegiatan PkM	Hasil Kegiatan PkM
Penyuluhan literasi pengelolaan keuangan keluarga.	anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Ceria Desa Pagersari Kecamatan Patean Kabupaten Kendal mengalami peningkatan pemahaman dan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan keluarga.
Monitoring dan Evaluasi atas pelaksanaan penyuluhan literasi pengelolaan keuangan keluarga	Sebanyak 27 orang anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Ceria Desa Pagersari Kecamatan Patean Kabupaten Kendal sudah paham dan mampu mengelola keuangan keluarga



Gambar 5. Foto Bersama Tim PkM dan Peserta Pasca Penyampaian Materi

Materi penyuluhan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Fakultas Ekonomi Universitas Semarang (FE USM) bagi anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Ceria Desa Pagersari Kecamatan Patean Kabupaten Kendal. terkait dengan materi mata kuliah Manajemen Keuangani, Hasil dari Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Fakultas Ekonomi Universitas Semarang (FE USM) ini bisa dipakai untuk pengembangan bahan ajar Manajemen Keuangan. Berdasarkan kuesioner tentang manfaat dan dampak bagi anggota

Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE)

e-ISSN 2807-5633 // Vol. 2 No. 3 // June 2022, pp. 01-12

Kelompok Wanita Tani (KWT) Ceria Desa Pagersari Kecamatan Patean Kabupaten Kendal. alami ternyata menunjukkan adanya manfaat dan dampak yang sangat berarti guna memperbaiki pengelolaan keuangannya. Hasil dari Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Fakultas Ekonomi Universitas Semarang (FE USM) melakukan penyuluhan tentang literasi pengelolaan keuangan keluarga bagi anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Ceria Desa Pagersari Kecamatan Patean Kabupaten Kendal ini dapat digunakan juga dalam pengembangan riset khususnya di bidang keuangan.

KESIMPULAN

1. Penyuluhan Literasi Pemahaman Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Kelompok Wanita Tani Ceria Desa Pagersari Kecamatan Patean Kabupaten Kendal dapat meningkatkan pengetahuan bagi 27 orang anggotanya.
2. Melalui monitoring dan Evaluasi atas penyuluhan Literasi Pemahaman Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Kelompok Wanita Tani Ceria Desa Pagersari Kecamatan Patean Kabupaten Kendal akan dapat mempermudah dan mempercepat dalam penyusunan laporan pengelolaan keuangan keluarga.

IMPLIKASI

1. Bagi Bidang Riset

Hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Fakultas Ekonomi Universitas Semarang (FE USM) ini bisa dipakai sebagai topik riset kinerja UMKM ditinjau dari keuangannya.
2. Bagi Bidang Pendidikan dan Pengajaran

Bahan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Fakultas Ekonomi Universitas Semarang (FE USM) ini berhubungan erat dengan materi mata kuliah Manajemen Keuangan.
3. Bagi peserta Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

Perlu pengaplikasian dalam bentuk praktik mandiri dalam hal pengelolaan keuangannya, sehingga anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Ceria Desa Pagersari Kecamatan Patean Kabupaten Kendal peserta PkM semakin terlatih dan memahami materi PkM yang telah diberikan.

Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE)

e-ISSN 2807-5633 // Vol. 2 No. 3 // June 2022, pp. 01-12

DAFTAR PUSTAKA

- Andarsari, P.R. (2017). Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Lembaga Masjid). *Ekonika: Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 1(2). <https://doi.org/10.30737/ekonika.v1i2.12>
- Anggita, W., Julia, Suhaidar & Rudianto, N.A.R. (2020), Peningkatan Pemahaman Literasi Keuangan di Era Pandemi Corona Sebagai upaya Penguatan Ketahanan Ekonomi Keluarga, *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat UBB*, 7 (2), 7-11.
- Fahmi, I. (2012), *Analisis Kinerja Keuangan*, CV Alfabeta, Bandung
- Hairunisya, N. & Subiyantoro, H. (2016). Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Kepada Pengusaha UMKM Di Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung. *J-Adimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*. 4(2), 31 – 41
- Marlinah, A., & Ibrahim, A. (2018). Penerapan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan PSAK No. 45 (Studi Masjid Al-Markaz AL-Islami Jenderal M. Jusuf). *Akmen: Jurnal Ilmiah*, 45(45), 170–188
- Muniroh, H., & Istanti, SLW. (2020). Pendampingan Usaha Kelompok Tani Ternak Sapi “Subur” Desa Meteseh Kecamatan Kaliori. *Buletin Abdi Masyarakat (BAM)*, 01 (01) : 8-16. <http://journal.stie-yppi.ac.id/index.php/bam/article/view/308>
- Pardede, HD,. Simarmata, HMP., Saragih, RS. & Panjaitan, RE. (2018). Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Petani Jamur Di Kecamatan Sitalasari Pematangsiantar. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 1(2). 57-61. <https://journal.ilinstitute.com/index.php/caradde>
- Purwanti, E. (2017). Analisis Pengetahuan Laporan Keuangan Pada UMKM Industri Konveksi Di Salatiga. *Jurnal Among Makarti*..10 (20), 51-72
- Rohaniah, Y. & Rahmaini, (2021), Sosialisasi Manajemen Keuangan Keluarga pada Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Abdi Moestopo*, 4 (1), 45-49